

HUBUNGAN ANTARA HARGA DIRI DENGAN *SELF-DISCLOSURE* PADA SISWA SMA NEGERI 3 PADANGSIDIMPUAN

Suci Rahmadani
12 860 0233

ABSTRAK

Self-disclosure adalah mengungkapkan informasi dan perasaan yang dimiliki individu kepada orang lain. Harga diri adalah penilaian seseorang terhadap dirinya sendiri baik itu secara positif atau negatif, atau sejauh mana individu menerima dirinya sendiri. Penelitian ini bertujuan untuk menguji hubungan antara harga diri dengan *self-disclosure*. Subjek penelitian adalah siswa SMA negeri 3 Padangsidempuan. Sampel dalam penelitian ini sebanyak 108 orang siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Random Sampling*. Skala yang digunakan ada dua yaitu skala *self-disclosure* dan skala harga diri. Metode analisis data yang digunakan analisis *r Product Moment*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan antara harga diri dengan *self-disclosure* pada siswa SMA Negeri 3 Padangsidempuan dengan $r_{xy} = 0,334$ dan $p = 0,000$ ($p < 0,05$). Selain itu, koefisien determinan (r^2) yang didapat adalah $r^2 = 0,111$ yang menunjukkan bahwa harga diri mempengaruhi *self-disclosure* sebesar 11,1%. Berdasarkan penelitian diketahui bahwa siswa SMA Negeri 3 Padangsidempuan memiliki *self-disclosure* yang tinggi yang didapat dari hasil mean hipotetik sebesar (90) lebih rendah dari mean empirik (104,71) dengan standar deviasi sebesar 8,889 dan harga diri yang juga tinggi yang didapat dari mean hipotetik (78,5) lebih rendah dari mean empirik (99,37) dengan standar deviasi sebesar 8,692. Hal ini menunjukkan hubungan positif antara harga diri dengan *self-disclosure*, di mana jika harga diri tinggi maka semakin tinggi *self-disclosure*, dan sebaliknya jika harga diri rendah maka semakin rendah *self-disclosure*.

Kata Kunci : Harga Diri, *Self-Disclosure*, Siswa